

**PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM
TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG
PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah



Oleh:

MUHAMMAD ALLAN GINASTIAR

NIM: 2008201122

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Muhammad Allan Ginastiar, NIM: 2008201122, “Penghimpunan Zakat Melalui E-commerce Shopee Dalam Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam”.

Perkembangan zaman dengan bertransaksi tanpa bertatap muka yang dikenal melalui *e-commerce* menjadi salah satu strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi bertujuan untuk mencapai keberhasilan pada sebuah lembaga atau organisasi. Baznas selaku pengelola zakat melakukan sebuah terobosan baru dalam program zakat dengan memanfaatkan teknologi digital yaitu pembayaran zakat yang dapat dilakukan secara online melalui *e-commerce* shopee. Dalam pelaksanaannya zakat secara online Namun pada kenyataannya tidak semulus yang diharapkan masyarakat pun menunjukkan pro dan kontra mengenai pembayaran zakat melalui online dan masih banyak masyarakat juga yang belum memanfaatkan fasilitas pembayaran zakat online yang telah disediakan oleh pihak BAZNAS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui praktik penghimpunan zakat melalui *e-commerce* shopee. Dan bagaimana tinjauan UU No. 23 Tahun 2011 dan Hukum Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan normatif atau penelitian kepustakaan dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah terhadap peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal, dan kitab-kitab fikih yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa; pertama, dalam praktiknya *e-commerce* shopee tidak memberikan lampiran bukti setor zakat (BSZ) ataupun doa bagi para muzakki yang telah menunaikan zakatnya, serta pencantuman lafadz niat hanya terdapat pada praktik zakat fitrah melalui *e-commerce* shopee sehingga penghimpunan zakat melalui *e-commerce* shopee belum sepenuhnya mengacu pada penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Belum ada bukti setor zakat pada praktik tersebut masih dijalankan sampai saat ini walaupun penerapannya tidak sesuai dengan undang-undang dikarenakan keterbatasan melakukan pengintegrasian data muzakki lewat mitra eksternal BAZNAS (Shopee). Kedua, dalam pandangan hukum Islam, Rukun dari zakat sendiri adalah berupa niat dan tamlik. Secara hukum Islam zakat yang disalurkan melalui platform *e-commerce* Shopee tidak menjadi masalah. Zakat yang untuk memudahkan muzakki menyalurkan zakatnya sah-sah saja, secara hukum tidak dijadikan masalah. Namun, tak luput juga berharap supaya lembaga amil zakat tetap bertanggung jawab walaupun disalurkan secara online, serta yang dilakukan sesuai dengan prinsip dalam ketentuan syariah.

Kata Kunci : *Zakat online, Penghimpunan Zakat, E-commerce Shopee, UU No. 23 Tahun 2011, Tinjauan Hukum Islam.*

ABSTRACT

Muhammad Allan Ginastiar, NIM: 2008201122, "Collecting Zakat through Shopee E-commerce in Review of Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management and Islamic Law".

The development of the times by transacting without meeting face to face known through e-commerce is one of the strategies used in accordance with the needs and technological developments aimed at achieving success in an institution or organization. Baznas as the manager of zakat made a new breakthrough in the zakat program by utilizing digital technology, namely zakat payments that can be made online through e-commerce such as shopee. In the implementation of zakat online, but in reality it is not as smooth as expected, the community also shows the pros and cons of paying zakat online and there are still many people who have not taken advantage of the online zakat payment facility provided by BAZNAS.

This study aims to find out the practice of collecting zakat through e-commerce shope. And how to review Law No. 23 of 2011 and Islamic Law. This research uses qualitative research methods with normative approach methods or literature research where data collection techniques are carried out by examining laws and regulations, books, journals, and books of jurisprudence related to the title of this thesis.

The results of the study show that; First, in practice, Shopee e-commerce does not provide attachments to proof of zakat deposit (BSZ) or prayers for muzakki who have paid their zakat, and the inclusion of intention words is only found in the practice of zakat fitrah through Shopee e-commerce so that the collection of zakat through Shopee e-commerce has not fully referred to the implementation of Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management. There is no evidence that zakat deposits in this practice are still carried out until now even though its implementation is not in accordance with the law due to the limitations of integrating muzakki data through external partners BAZNAS (Shoopee). Second, in the view of Islamic law, the pillars of zakat itself are in the form of intention and tamlik. According to Islamic law, zakat distributed through the Shopee e-commerce platform is not a problem. Zakat, which is to make it easier for muzakki to distribute their zakat is legal, legally it is not a problem. However, it is also hoped that the amil zakat institution will remain responsible even though it is distributed online, and that it is carried out in accordance with the principles in sharia provisions.

Keywords: *Online Zakat, Zakat Collection, Shopee E-commerce, Law Number 23 of 2011, Review of Islamic Law.*

الملخص

محمد لأن جيناستيار، نيم: ٢٠٠٨٢١٠١٢٢ "تحصيل الزكاة عن طريق التجارة الإلكترونية شوبي في مراجعة القانون رقم 23 لسنة 2011 بشأن إدارة الزكاة والشريعة الإسلامية".

إن تطور العصر من خلال التعامل دون لقاء وجهاً لوجه المعروف من خلال التجارة الإلكترونية هو أحد الاستراتيجيات المستخدمة وفقاً لاحتياجات والتطلعات التكنولوجية التي تهدف إلى تحقيق النجاح في مؤسسة أو منظمة. حق بازناس كمدير للزكاة طفرة جديدة في برنامج الزكاة من خلال استخدام التكنولوجيا الرقمية ، وهي مدفوعات الزكاة التي يمكن إجراؤها عبر الإنترنت من خلال التجارة الإلكترونية مثل shopee. في تطبيق الزكاة عبر الإنترنت ، ولكن في الواقع ليس الأمر سلساً كما هو متوقع ، يظهر المجتمع أيضاً إيجابيات وسلبيات دفع الزكاة عبر الإنترنت ولا يزال هناك العديد من الأشخاص الذين لم يستفيدوا من تسهيلات دفع الزكاة عبر الإنترنت التي تقدمها بازناس.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ممارسة جمع الزكاة من خلال التجارة الإلكترونية shopee. وكيفية مراجعة القانون رقم 23 لسنة 2011 والشريعة الإسلامية. يستخدم هذا البحث مناهج البحث النوعي مع أساليب النهج المعياري أو البحث في الأدبيات حيث يتم تنفيذ تقييمات جمع البيانات من خلال فحص القوانين واللوائح والكتب والمجلات والكتب الفقهية المتعلقة بعنوان هذه الرسالة.

أظهرت نتائج الدراسة أن ؛ أولاً ، في تنفيذ ممارسة جمع الزكاة من خلال التجارة الإلكترونية ، لم يتم تنفيذ Shopee بالكامل. يشير إلى تطبيق القانون رقم 23 لعام 2011 بشأن إدارة الزكاة. لا يوجد دليل على أن وداع الزكاة في هذه الممارسة لا تزال تتفق حتى الآن على الرغم من أن تطبيقها لا يتوافق مع القانون بسبب القيود المفروضة على دمج بيانات الموزكي من خلال الشركاء الخارجيين BAZNAS (Shopee). ثانياً ، من وجهة نظر الشريعة الإسلامية ، فإن أركان الزكاة نفسها هي في شكل نية وتمليك. في الشريعة الإسلامية ، لا تمثل الزكاة الموجهة من خلال منصة التجارة الإلكترونية Shopee الزكاة ، التي تسهل على المذاكي توزيع زكاتهم ، ليست مشكلة قانونية. ومع ذلك ، فإنها تأمل أيضاً أن تظل مؤسسة الزكاة مسؤولة على الرغم من توزيعها عبر الإنترنت ، ويتم ذلك وفقاً لمبادئ أحكام الشريعة.

الكلمات المفتاحية: الزكاة عبر الإنترنت ، جمع الزكاة ، التجارة الإلكترونية Shopee ، القانون رقم 23 لعام 2011 ، مراجعة الشريعة الإسلامية.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE
DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah

Oleh:

Muhammad Allan Ginastiar

NIM: 2008201122

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

JAIN SYEKH NURJATI
CIREBON



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710

Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00



NOTA DINAS

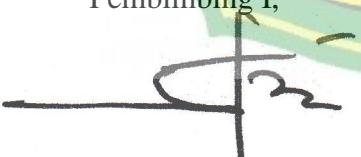
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Allan Ginastiar, NIM: 2008201122** dengan judul "**PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM**". Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb.




Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710

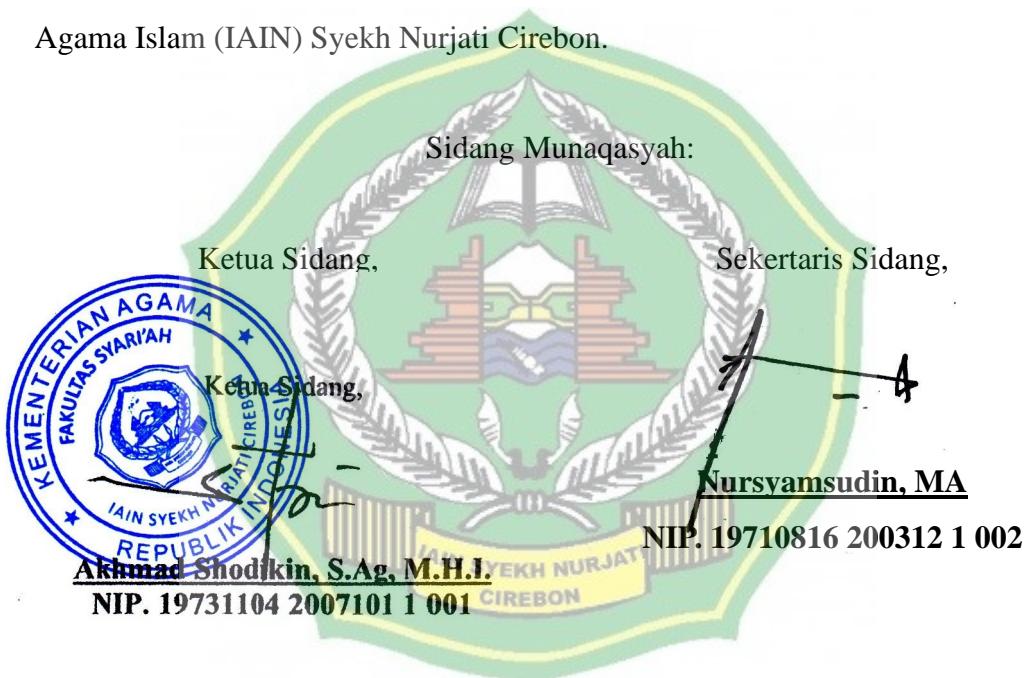

Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 00



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM**” oleh **Muhammad Allan Ginastiar, NIM: 2008201122**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 14 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Allan Ginastiar
NIM : 2008201122
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 23 Desember 2001
Alamat : Dusun Kendasari, RT/RW 03/07, Desa Tanjungsari,
Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Majalengka, 1 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Allan Ginatiar
NIM: 2008201122

MOTTO

“ Keinginan adalah sumber penderitaan Tempatnya didalam pikiran
Tujuan bukan utama Yang utama adalah prosesnya “

~ *Iwan fals* ~



KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي لَكَ شَاكِرًا لَكَ دَاكِرًا لَكَ رَاهِبًا لَكَ مَطْوَاعًا إِلَيْكَ مُخَيَّلًا أَوْ مُنِيبًا

"Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bersyukur kepada-Mu, orang yang mengingat-Mu, patuh kepada-Mu, tunduk kepada-Mu, dan kembali kepada-Mu."

Segala Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan perlindungan-Nya. Tidak ada yang lebih utama dari mengucap syukur atas segala kekuatan dan kekuasaan dari Allah Swt. Puji syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan yang Maha Penyayang. Berkat Rahmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga Penelitian dapat menyelesaikan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa dalam penyusun skripsi ini.

Kepada Ayah saya, seorang pahlawan yang tidak pernah tertulis dalam buku sejarah namun terukir dalam lembaran kehidupan saya. Cinta pertama saya, yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya. Bapak Yana Suyana. Dengan jerih payahnya Beliau terus mengusahakan anaknya untuk menempuh pendidikan perguruan tinggi ini, saya ucapkan terimakasih atas segala usaha yang beliau lakukan hingga saat ini.

Dan Ibu saya, Ibu Eti Suherti. Skripsi ini saya persembahkan untuk beliau. Dengan beribu doa yang selalu beliau panjatkan tanpa henti dalam shalatnya untuk kelancaran dan keberhasilan anaknya dalam menuntaskan perjuangan terakhir di jenjang perguruan tinggi, mengantarkan saya ke depan pintu gerbang terakhir. Tanpa doa dari Beliau saya tidak akan bisa sampai pada titik ini.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَارْحَمْهُمَا كَمَارَبَيَانِي صَغِيرًا

"Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelaskasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil".

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Allan Ginastiar. Lahir di Majalengka tanggal 23 Desember 2001. penulis merupakan anak ke-4 dari ke-4 bersaudara dari pasangan Bapak Yana Suyana dan Ibu Eti Suherti. Penulis Memiliki ketertarikan yang besar di bidang IT dan wirausaha, Selain itu, hobinya membaca buku dan game online.

Riwayat Pendidikan Penulis :

1. SD Negeri Tanjungsari II : (2008-2014)
2. SMP Negeri II Leuwimunding : (2014-2017)
3. SMA Negeri Leuwimunding : (2017-2020)
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon : (2020-2024)

Penulis mengikuti program S-I pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil judul skripsi “PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM”.

KATA PENGANTAR

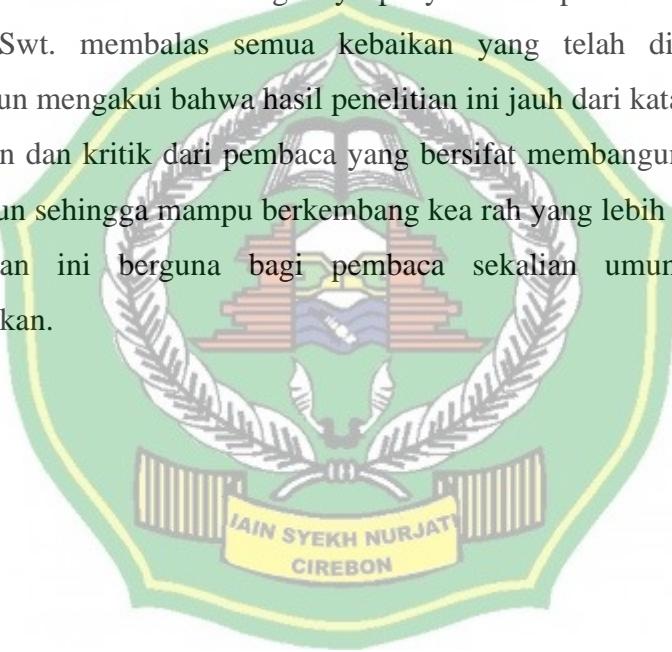
الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الإِيمَانِ وَالإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلٰى خَيْرِ الْأَئِمَّةِ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَاحِبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji dan syukur penyususn panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga mengantarkan penyusun kepada titik ini dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI E-COMMERCE SHOPEE DALAM TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DAN HUKUM ISLAM”** dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, *tabi'in tabi'atnya*, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S1) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, dukungan serta motivasi untuk penyusun agar lebih semangat dalam menyusun penelitian, sehingga mengantarkan pada selesainya skripsi ini.
4. Bapak H. Nursyamsudin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Akhmad Shodikin, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I yang tidak kalah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, atas waktu dan tenaga untuk membina dan mengarahkan penyusun agar senantiasa menulis skripsi ini dengan baik dan benar.

6. Segenap para Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya sehingga mengantarkan penyusun pada akhir perkuliahan yang baik ini. Juga para Staf Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Syari`ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dalam berbagai disiplin ilmu serta membantu terwujudnya skripsi ini.
8. Serta untuk semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya oleh penulis. Terimakasih atas dukungan, bantuan, do`a, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Thanks a lot.
9. Atas semua doa dan dukungannya penyusun ucapkan terimakasih, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Penyusun mengakui bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun dibutuhkan oleh penyusun sehingga mampu berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Semoga penelitian ini berguna bagi pembaca sekalian umunya bagi bidang pendidikan.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Pemikiran	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Konsep Zakat	21
1. Pengertian Zakat	21
2. Dasar Kewajiban Zakat	22
3. Jenis-jenis Zakat	25
4. Syarat-Syarat Wajib Mengeluarkan Zakat	27
B. Tinjauan Tentang Membayar Zakat Melalui E-commerce	28
1. Pengertian E-Commerce	28
2. Hukum Membayar Zakat Melalui E-commerce	29
3. Karakteristik E-Commerce	31
4. Manfaat Pembayaran Zakat Melalui E-commerce	32

C. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat	34
D. Fatwa DSN MUI NO. 166/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik	35
BAB III Praktik Pembayaran Zakat Melalui <i>E-commerce</i> Shopee.....	37
A. Profil <i>E-commerce</i> Shopee	37
B. Kedudukan <i>E-commerce</i> Yang Berperan Sebagai Unit Pengumpulan Zakat Menurut Undang- Undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat	40
C. Lembaga Pengelola Zakat.....	41
1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	42
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ).....	43
D. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).....	44
1. Pengertian Pengumpulan Zakat (UPZ)	44
2. Dasar Hukum Pengumpulan Zakat (UPZ).....	44
3. Tugas dan Fungsi Unit Pengumpul Zakat (UPZ)	45
E. Praktik Pembayaran Zakat Melalui <i>E-commerce</i> Shopee.....	48
BAB IV Tinjauan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam Terhadap Praktik Penghimpunan Zakat Melalui <i>E-commerce</i> Shopee.....	56
A. Praktik Penghimpunan Zakat melalui <i>E-commerce</i> Shopee	56
1. Praktik penghimpunan zakat mal melalui aplikasi shopee lewat menu Pulsa dan Tagihan:	56
2. Praktik penghimpunan zakat fitrah melalui aplikasi shopee lewat menu Pulsa dan Tagihan:	58
3. Praktik penghimpunan zakat mal melalui <i>e-commerce</i> shopee dengan cara Melakukan kunjungan ke profil toko baznas.id:	60
B. Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Praktik Penghimpunan Zakat . Melalui <i>E-commerce</i> Shopee	62
C. Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penghimpunan Zakat Melalui <i>E-commerce</i> Shopee.....	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كِتَاب : kataba
- فَعْلَة : fa`ala
- سُبْلَة : suila
- كَيْفَة : kaifa
- حَوْلَة : haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـىـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـوـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- رَمَى : ramā
- قَيْلَ : qīlā
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبَرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل : ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ : al-qalamu
- الشَّمْسُ : asy-syamsu
- الْجَلَالُ : al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَخْذُ : ta’khužu
- شَيْعَ : syai’un
- النَّوْعُ : an-nau’u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فِيهِ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ :Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَمُرْسَاهَا :Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

